

BAB IV .

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta melihat permasalahan pada PT "X" khususnya bagian linting sigaret kretek tangan/ SKT, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan pada Bab II, yaitu; "Dengan menggunakan perencanaan sumber daya manusia berdasarkan beban kerja yang telah dihitung melalui time study, maka akan diperoleh perencanaan jumlah tenaga kerja yang lebih tepat sehingga dapat diharapkan efisiensi kerja karyawan dapat meningkat", dapat dinyatakan benar.
2. Kebijakan penentuan jumlah kebutuhan tenaga kerja pada PT "X" khususnya bagian linting SKT yang ada saat ini ternyata memiliki kelemahan yaitu dalam hal ketepatannya. Dengan demikian suatu penelitian time study untuk menentukan waktu standar kerja, kemampuan standar dan beban kerja sebagai patokan dalam menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja sangat diperlukan.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara jumlah tenaga kerja menurut kebijakan yang

ada dengan jumlah tenaga kerja yang diperoleh dengan menggunakan beban kerja yang telah dihitung melalui time study. Perbedaan ini menunjukkan selisih lebih yang cukup besar, selisih lebih ini berakibat terjadi pemborosan waktu kerja, tentu hal ini akan merugikan perusahaan karena untuk menyelesaikan pekerjaannya seorang pekerja telah menggunakan waktu yang lebih lama dari waktu standar.

4. Dengan mempertimbangkan adanya absen dan turn over yang terjadi pada PT "X" akan lebih tepat dalam mengambil kebijaksanaan perencanaan jumlah kebutuhan tenaga kerja dimasa yang akan datang.

4.2 Saran-saran.

Pada akhir penulisan ini akan disampaikan yang mungkin dapat bermanfaat dan digunakan oleh PT "X" sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

1. Pada masa yang akan datang PT "X" hendaknya meninjau kembali atau mengevaluasi kebijaksanaan yang selama ini dipergunakan untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja khususnya unit linting SKT.
2. Untuk mengatasi pemborosan penggunaan waktu kerja akibat dari kelebihan jumlah tenaga kerja, maka sebaiknya menggunakan beban kerja yang diperoleh dari suatu time study sebagai dasar dalam menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja pada suatu bagian.

3. Apabila tingkat absensi dan turn over cukup tinggi hendaknya PT "X" dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja kedua hal tersebut tidak boleh diabaikan.
4. Adanya kelebihan tenaga kerja yang terjadi pada bagian linting ini, perusahaan seharusnya mempertimbangkan beberapa alternatif kebijaksanaan guna mengatasi masalah tersebut. Adapun alternatif yang dapat digunakan adalah:
 - Perusahaan dapat memberlakukan jam kerja yang lebih pendek pada akhir minggu.
 - Perusahaan dapat membantu menempatkan sejumlah kelebihan tenaga kerja tersebut pada bagian lain.
5. Adanya kekurangan tenaga kerja pada sub unit giling pada bulan April 1990 sebagai akibat dari absensi dan turn over tenaga kerja yang cukup besar, maka alternatif yang bisa dipertimbangkan yaitu :
 - Perusahaan cukup memberlakukan satu jam kerja lembur untuk seluruh tenaga kerja sub unit giling pada akhir bulan.
 - Perusahaan dapat menarik tenaga kerja dari sub unit gunting yang kelebihan jumlah tenaga kerja dan masih merupakan bagian dari unit linting.